



Literatur Review : Hubungan Antara Motivasi Berwirausaha dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia

Jessyka Aulia¹ Mutiara Nailah Rizki² Naurah Ramadhani Siregar³

¹angelsjbt711@gmail.com

²grace.cimamora@gmail.com

³geraldinleony@gmail.com

Article Info

Article history:

Received may 30th, 2025

Accepted Aug 26th, 202x

Kata Kunci:

Kecerdasan Buatan
Inovasi Bisnis
Transformasi Digital
E-commerce

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara motivasi berwirausaha dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, akses teknologi, dan krisis ekonomi, motivasi pelaku usaha dianggap sebagai faktor internal yang mampu memengaruhi daya tahan dan keberlanjutan usaha. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelaah sepuluh jurnal ilmiah nasional yang membahas topik terkait. Pembahasan berfokus pada bagaimana motivasi intrinsik (seperti keinginan mandiri dan kepuasan pribadi) dan ekstrinsik (seperti keuntungan finansial dan pengakuan sosial) mendorong pelaku UMKM untuk bertahan, berinovasi, dan berkembang. Hasil kajian menunjukkan bahwa mayoritas jurnal menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan UMKM, baik dalam kondisi normal maupun saat krisis seperti pandemi. Meskipun satu jurnal menyebutkan bahwa motivasi tidak signifikan, hal ini lebih disebabkan oleh konteks dan variabel lain yang turut memengaruhi. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi perancang kebijakan, pelaku usaha, dan lembaga pelatihan untuk lebih menekankan pentingnya membangun motivasi dalam program pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, motivasi berwirausaha, keberlanjutan, kinerja usaha

ABSTARCT

This study aims to examine the relationship between entrepreneurial motivation and the sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. In the face of challenges such as

limited capital, lack of technology access, and economic crises, entrepreneurs' motivation is considered an internal factor that influences business resilience and continuity. This research employs a literature review method by analyzing ten relevant national academic journals. The discussion focuses on how

intrinsic motivation (such as independence and personal fulfillment) and extrinsic motivation (such as financial gain and social recognition) drive MSME actors to survive, innovate, and grow. The findings reveal that the majority of the reviewed journals support the idea that motivation has a positive and significant impact on business success and sustainability, both in normal conditions and during crises such as the pandemic. Although one journal reported an insignificant effect, this is attributed to specific contextual factors. The benefit of this study lies in its contribution to policymakers, business actors, and training institutions, emphasizing the importance of integrating motivational development into sustainable MSME empowerment programs.

Keywords: MSMEs, entrepreneurial motivation, sustainability, business performance.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis, Angel Sri Monika Sijabat
Affiliation Universitas Negeri Medan
Email: angelsjbt711@gmail.com

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran vital dalam pembangunan nasional Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omzet tahunan. UMKM tidak hanya menjadi penggerak utama perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Peran UMKM sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, serta mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah.

Namun demikian, keberlanjutan UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses terhadap teknologi dan pasar, serta rendahnya kapasitas manajerial dan inovasi. Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha adalah motivasi berwirausaha dari pelaku UMKM itu sendiri.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan dari dalam individu yang mengarahkan seseorang untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri. Menurut McClelland, motivasi kewirausahaan muncul dari kebutuhan akan pencapaian (*need for achievement*) yang mendorong individu untuk menetapkan tujuan, mengambil risiko, serta bekerja keras demi keberhasilan usaha. Motivasi ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik (dorongan internal seperti keinginan untuk mandiri, aktualisasi diri, dan kepuasan pribadi) dan motivasi ekstrinsik (dorongan eksternal seperti keuntungan finansial, pengakuan sosial, atau status).

Hubungan antara motivasi berwirausaha dan keberlanjutan UMKM sangat erat. Pelaku usaha dengan motivasi tinggi cenderung memiliki orientasi jangka panjang, mampu mengelola risiko dengan lebih baik, serta lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Motivasi yang kuat juga menjadi faktor penentu dalam daya tahan usaha menghadapi krisis atau ketidakpastian ekonomi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi wirausaha yang tinggi berkorelasi positif dengan kinerja dan kelangsungan usaha (Suryana, 2013; Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2012). Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi berwirausaha yang

dimiliki seorang pelaku UMKM, semakin besar pula peluang usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, memahami dinamika antara motivasi berwirausaha dan keberlanjutan UMKM menjadi penting dalam merancang program pemberdayaan, pelatihan, dan kebijakan publik yang bertujuan untuk memperkuat sektor UMKM di Indonesia. Dengan menggabungkan penguatan motivasi personal dan peningkatan kapasitas bisnis, diharapkan UMKM dapat menjadi sektor yang tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan di era globalisasi dan digitalisasi ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti. Literature review memungkinkan peneliti untuk memahami temuan-temuan yang telah ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang belum dieksplorasi, serta menyusun kerangka teori yang menjadi dasar penelitian ini. Dalam pelaksanaan literature review, penelitian ini mengandalkan berbagai sumber data sekunder yang meliputi jurnal-jurnal ilmiah, buku akademik, laporan hasil penelitian, serta artikel dari konferensi yang memiliki relevansi tinggi dengan topik kajian. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari database akademik terkemuka seperti Google Scholar, Research Rabbit, yang diakui secara internasional untuk kualitas dan kelengkapan data mereka. Proses pengumpulan literatur dimulai dengan penelusuran sistematis menggunakan kata kunci yang terkait langsung dengan topik penelitian. Beberapa kata kunci yang digunakan termasuk istilah spesifik yang menggambarkan aspek inti dari penelitian ini, serta kombinasi kata kunci yang mencakup berbagai sudut pandang atau konsep yang ingin diteliti. Setelah literatur yang relevan ditemukan, langkah berikutnya adalah seleksi awal yang dilakukan dengan membaca abstrak atau ringkasan artikel untuk menentukan relevansi dan potensi kontribusi literatur tersebut terhadap penelitian ini. Kriteria seleksi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi relevansi topik, kualitas publikasi (seperti apakah jurnal tersebut peerreviewed atau tidak), serta keterkinian data, di mana penelitian berfokus pada literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 hingga 10 tahun terakhir guna memastikan penggunaan informasi yang mutakhir dan relevan.

Setelah tahap seleksi awal, literatur yang terpilih akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan pendekatan analisis tematik dan analisis isi. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep utama yang muncul dalam literatur, sementara analisis isi membantu dalam mengevaluasi isi dari setiap artikel secara lebih kritis dan sistematis. Proses analisis ini melibatkan pemetaan ide-ide utama dari setiap literatur dan menghubungkannya dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berusaha untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian atau isu-isu yang belum cukup dijelaskan dalam studi-studi sebelumnya, sehingga dapat menawarkan kontribusi baru terhadap bidang kajian tersebut. Literature review ini tidak hanya memberikan landasan teoretis yang kuat bagi penelitian, tetapi juga mengarahkan peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan merancang metodologi yang tepat untuk menjawabnya. Pada akhirnya, hasil dari literature review ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang diteliti, sekaligus memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut dalam area yang masih belum banyak dieksplorasi.

Karakteristik Jurnal yang Diteliti

No	Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
1	Penelitian ini ditulis oleh dua orang dosen dari Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo, yaitu M. Trihudyatmanto dan Heri Purwanto. Keduanya berperan sebagai peneliti utama yang mengkaji hubungan antara faktor internal pelaku usaha dengan keberhasilan bisnis mereka.	Penelitian ini dipublikasikan pada tahun 2018, tepatnya dalam edisi perdana Jurnal <i>JEMATech</i> (Journal of Economic, Management, Accounting and Technology) yang terbit pada bulan Agustus.	Penelitian ini dilakukan di Indonesia, dengan fokus wilayah di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Daerah ini dikenal memiliki sentra industri kecil pande besi yang menjadi bagian dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana motivasi, kompetensi, dan orientasi kewirausahaan memengaruhi kinerja usaha. Penelitian ini mencoba menjawab apakah faktor-faktor tersebut dapat mendorong kemajuan atau malah menjadi penghambat dalam menjalankan bisnis, khususnya di kalangan pengrajin pande besi.	Penelitian ini melibatkan 88 orang pengusaha pande besi yang semuanya merupakan bagian dari populasi yang ada di sentra industri pande besi di Kabupaten Wonosobo. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar, maka seluruhnya dijadikan responden atau sampel melalui teknik sensus.	Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (penjelasan), karena bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner, lalu jawaban responden dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert, dan pengolahan datanya dilakukan menggunakan software SPSS.	Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa motivasi dan pengetahuan ternyata tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha para pengrajin. Artinya, meskipun seseorang memiliki motivasi tinggi atau pengetahuan dasar, hal itu belum tentu membuat usaha mereka berjalan lebih baik. Di sisi lain, keterampilan dan kemampuan justru terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Begitu pula dengan orientasi kewirausahaan, yaitu sikap dan cara berpikir wirausaha, yang juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan performa bisnis. Dengan kata lain, usaha kecil seperti pande besi akan lebih maju jika pelakunya memiliki

							keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan jiwa wirausaha yang kuat.
2	<p>Penelitian ini ditulis oleh Aldina Shiratina dan Ngadino Surip. Keduanya merupakan mahasiswa program doctoral di Universitas Mercu Buana, Jakarta. Dalam penelitian ini, Aldina Shiratina bertindak sebagai penulis utama sekaligus koresponden.</p>	<p>Penelitian ini dilaksanakan dan dipublikasikan pada tahun 2022. Prosesnya dimulai sejak Februari, direvisi pada April, dan akhirnya diterima untuk dipublikasikan pada bulan Juni 2022 dalam <i>Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di Indonesia, tepatnya dengan fokus wilayah di kota Jakarta. Kota ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki aktivitas UMKM yang cukup tinggi, dan sangat terdampak oleh pandemi COVID-19.</p>	<p>Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM dapat bertahan di masa pandemi COVID-19, dengan menekankan pada peran penting serta pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana digitalisasi dan</p>	<p>Penelitian ini melibatkan 28 orang peserta yang merupakan pelaku UMKM dari Jakarta dan sekitarnya. Para partisipan ini dipilih secara khusus karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, menggunakan metode purposive sampling. Mereka diundang untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi secara daring.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis survei dan dilakukan secara online. Data dikumpulkan melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, tanya jawab, dan penyebaran angket secara daring. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang dianggap relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Kegiatan</p>	<p>Dari kegiatan yang dilakukan, ditemukan bahwa pelaku UMKM menunjukkan minat yang tinggi terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam strategi pemasaran. Meskipun kegiatan dilakukan secara online, diskusi berjalan lancar dan materi mudah dipahami. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi yang kuat dan pemanfaatan teknologi, terutama media digital, sangat membantu UMKM untuk tetap bertahan dan berkembang di masa pandemi. Adanya pelatihan</p>

				dorongan semangat wirausaha bisa membantu UMKM tetap eksis dalam situasi krisis.		dilakukan melalui Zoom, serta melibatkan penyampaian materi oleh para ahli dari berbagai perguruan tinggi.	dan edukasi digital terbukti memberikan semangat baru serta peluang peningkatan produktivitas bagi para pelaku usaha kecil. Selain itu, model kewirausahaan berbasis digital dinilai efektif dalam membentuk ekosistem baru bagi UMKM agar dapat lebih siap menghadapi tantangan pascapandemi.
3	Penelitian ini ditulis oleh tim peneliti dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang terdiri dari Dewi Puspaningtyas Faenia, Adinda Riskita, Ananda Riby Sugianto, Bella Ananda Gunawan, Husnaya Amelia, dan Titin Anawiyah Wibowo. Mereka bekerja sama dalam meneliti bagaimana keterampilan teknis dan motivasi kerja berperan dalam meningkatkan produktivitas karyawan di sektor UMKM manufaktur di Indonesia.	Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2025 dalam <i>Cendekia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah</i> , Volume 2, Nomor 5, yang memuat artikel-artikel terkini seputar penelitian sosial dan ekonomi.	Penelitian ini dilakukan di Indonesia, dengan fokus pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bergerak di bidang manufaktur. Konteks penelitian sepenuhnya berbasis pada kondisi perekonomian dan tenaga kerja di dalam negeri.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan teknis dan motivasi kerja memengaruhi produktivitas karyawan di UMKM sektor manufaktur. Penelitian ini ingin menjawab apakah kedua faktor tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi dan kinerja kerja, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan dan daya saing usaha.	Partisipan penelitian ini berasal dari kalangan pelaku dan karyawan di UMKM sektor manufaktur di Indonesia. Peneliti menggunakan pendekatan purposive sampling untuk memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti skala usaha, bidang produksi, dan lokasi geografis. Populasi yang digunakan cukup luas, mencakup UMKM manufaktur yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan induktif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami hubungan antara variabel yang diteliti. Peneliti juga menggunakan metode observasi non-partisipatif agar dapat melihat secara langsung bagaimana karyawan bekerja dan sejauh mana motivasi serta keterampilan teknis diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknis dan motivasi kerja sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Karyawan yang memiliki keterampilan teknis yang baik cenderung bekerja lebih efisien, menghasilkan produk berkualitas, dan meminimalisir kesalahan. Sementara itu, karyawan yang memiliki motivasi kerja tinggi juga menunjukkan semangat dan komitmen yang lebih besar terhadap tugasnya. Kombinasi antara keterampilan teknis dan motivasi ini terbukti meningkatkan produktivitas secara simultan. Oleh karena

							itu, UMKM disarankan untuk memberikan pelatihan teknis secara berkala dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung agar produktivitas karyawan dapat terus meningkat.
4	<p>Penelitian ini dilakukan oleh tiga orang penulis dari Universitas Muria Kudus, yaitu Dwi Endah Nuraini, Supriyono, dan Mamik Indaryani. Mereka mengkaji keterkaitan antara kompetensi, motivasi, dan kinerja UMKM dengan menambahkan inovasi produk sebagai variabel mediasi.</p>	<p>Penelitian ini diterbitkan pada bulan Januari tahun 2024, dalam <i>MAGNA: Journal Economic, Management and Business</i>, Volume 3 Nomor 1.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di Indonesia, lebih tepatnya di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Fokusnya adalah pada pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman yang telah mengantongi sertifikat halal.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini juga ingin menguji apakah inovasi produk memiliki peran sebagai variabel yang memediasi hubungan antara kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pelaku usaha UMKM.</p>	<p>Penelitian ini melibatkan 110 responden yang dipilih dari total 670 pelaku UMKM bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, di mana kriteria pemilihan responden meliputi pelaku usaha yang telah beroperasi minimal satu tahun dan berusia minimal 18 tahun.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar dalam bentuk Google Form. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software AMOS versi 24.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap inovasi produk, namun motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk. Kompetensi ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, begitu juga dengan motivasi yang terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja. Selain itu, inovasi produk juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, inovasi produk tidak berhasil menjadi variabel mediasi antara kompetensi dan kinerja maupun antara motivasi dan kinerja UMKM. Artinya, baik kompetensi maupun motivasi secara langsung berpengaruh terhadap kinerja, tanpa perlu</p>

							dimediasi oleh inovasi produk.
5	<p>Penelitian ini ditulis oleh Bagas Gumintang, Filda Khoirun Nikmah, dan Purwati. Bagas dan Filda berasal dari Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Soedirman, sedangkan Purwati berasal dari Program Studi Psikologi Universitas Negeri Sebelas Maret.</p>	<p>Penelitian ini dipublikasikan pada tahun 2023, tepatnya dalam edisi Volume 12 Nomor 4 dari Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh e-jurnal Nobel Indonesia.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di Indonesia, dengan fokus wilayah penelitian di Kota Magelang. Penelitian ini menyorot para pelaku UMKM yang menjadi peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Magelang.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana minat berwirausaha, keterampilan (skill training), dan konsep open innovation yang difasilitasi oleh BLK dapat mendukung keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Magelang. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengambilan kebijakan pengembangan program pelatihan di BLK.</p>	<p>Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja Kota Magelang selama tahun 2022 dan 2023. Total partisipan yang dilibatkan dalam pengumpulan data berjumlah 80 orang. Mereka berasal dari berbagai jurusan pelatihan seperti Tata Boga, Tata Rias, Otomotif, dan Desain Grafis. Mayoritas peserta adalah perempuan lulusan SMA/SMK/MA.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat interpretatif empiris. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring melalui WhatsApp. Sampel diambil secara acak (random sampling), dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap keberlanjutan UMKM.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel — minat berwirausaha, skill training, dan open innovation — semuanya berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Namun, yang menarik, minat berwirausaha justru menunjukkan pengaruh negatif terhadap keberlanjutan, yang berarti rendahnya minat bisa menghambat kesinambungan usaha. Sebaliknya, pelatihan keterampilan memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap keberlanjutan UMKM, begitu pula dengan open innovation yang memberikan dampak positif melalui peningkatan kreativitas, inovasi dalam produk, dan strategi bisnis. Secara keseluruhan, variabel-variabel ini menjelaskan sekitar 52,3% dari keberlanjutan UMKM, sisanya dipengaruhi oleh</p>

							faktor lain di luar cakupan penelitian.
6	Penelitian ini ditulis oleh tiga peneliti dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu, yaitu Lutfiah, Mahmud, dan Hermansyah. Mereka melakukan studi di lingkup lokal Kabupaten Dompu yang fokus pada aspek manajerial dan psikologis karyawan UMKM.	Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2024 dalam <i>JAME: Jurnal Manajemen dan Ekonomi</i> , volume 1 nomor 2, oleh STIE Yapis Dompu.	Penelitian ini dilakukan di Indonesia, tepatnya di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Penelitian berfokus pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam lingkup lokal.	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah spiritualitas di tempat kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UMKM Roti Bandung, yang merupakan salah satu sektor usaha yang aktif di Kabupaten Dompu.	Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di lima UMKM Roti Bandung aktif di Kabupaten Dompu, dengan total responden sebanyak 32 orang. Peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil.	Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Variabel yang diukur meliputi spiritualitas tempat kerja, motivasi, dan kinerja karyawan. Skala yang digunakan adalah skala Likert, dan data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 21. Uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan keakuratan data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas di tempat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun, motivasi ternyata tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja. Meskipun demikian, ketika diuji secara simultan, spiritualitas dan motivasi bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,230 menunjukkan bahwa 23% variasi dalam kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh dua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menyarankan agar pimpinan UMKM lebih memperhatikan aspek spiritualitas dalam lingkungan kerja untuk mendorong kinerja karyawan secara optimal.
7	Penelitian ini ditulis oleh Kadek Sinta Dewi dan Sunitha	Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2024 dalam	Penelitian ini dilakukan di Indonesia, lebih	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui	Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang,	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel — motivasi

	<p>Devi. Keduanya merupakan dosen di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali. Mereka berkolaborasi untuk mengkaji peran motivasi, teknologi, dan sikap kewirausahaan dalam mendukung keberhasilan UMKM di masa pandemi.</p>	<p><i>Jurnal Akuntansi Profesi</i>, Volume 15, Nomor 01.</p>	<p>tepatnya di Kecamatan Buleleng, Bali. Fokusnya adalah pada pelaku UMKM lokal yang terdampak pandemi COVID-19 dan telah mulai beradaptasi dengan teknologi finansial.</p>	<p>bagaimana pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi dalam penggunaan fintech payment, dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha para pelaku UMKM selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga ingin melihat apakah ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan jika digabungkan secara simultan.</p>	<p>yang semuanya merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng dan telah menggunakan layanan fintech dalam transaksi bisnis mereka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, artinya responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.</p>	<p>dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 28. Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel-variabel seperti motivasi, inovasi, dan sikap kewirausahaan. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji dan hasilnya menunjukkan bahwa semua instrumen layak digunakan.</p>	<p>kewirausahaan, inovasi fintech payment, dan sikap kewirausahaan — masing-masing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Secara parsial, motivasi memberikan kontribusi sebesar 29,2%, inovasi fintech sebesar 13,9%, dan sikap kewirausahaan sebesar 38,8%. Secara simultan, ketiga variabel ini menjelaskan 21,9% dari variasi keberhasilan usaha yang terjadi di kalangan UMKM selama pandemi. Artinya, ada faktor lain di luar penelitian ini yang juga memengaruhi keberhasilan usaha sebesar 78,1%. Penelitian ini menekankan pentingnya kesiapan pelaku usaha dalam beradaptasi dengan teknologi dan menjaga semangat kewirausahaan untuk bertahan di masa krisis.</p>
8	<p>Penelitian ini ditulis oleh Fajar Pitaloka dan Aprilia. Keduanya berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu</p>	<p>Penelitian ini diterbitkan pada bulan Juni tahun 2023, dalam <i>Jurnal GICI</i>:</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di Indonesia, tepatnya di Smesco Indonesia yang berada di</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh</p>	<p>Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 102 orang yang merupakan karyawan atau sales</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kepribadian, disiplin, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh</p>

	<p>Ekonomi (STIE) GICI, Depok. Mereka melakukan penelitian terkait faktor-faktor internal karyawan dan dampaknya terhadap kinerja di lingkungan kerja UMKM.</p>	<p><i>Jurnal Keuangan dan Bisnis</i>, Volume 15, Nomor 1.</p>	<p>Jakarta. Smesco merupakan pusat promosi dan pemasaran untuk pelaku koperasi dan UMKM yang berada di bawah naungan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.</p>	<p>kepribadian, kedisiplinan, dan motivasi terhadap kinerja karyawan, khususnya para sales assistant yang bekerja di Smesco Indonesia Jakarta. Penelitian ini ingin mengidentifikasi faktor mana yang paling berkontribusi dalam mendorong produktivitas kerja karyawan.</p>	<p>assistant di Smesco Indonesia Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>saturated sampling</i> atau <i>sampling jenuh</i>, di mana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil dan homogen.</p>	<p>menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik juga diuji untuk memastikan data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya.</p>	<p>signifikan terhadap kinerja karyawan di Smesco Indonesia. Namun, ketika diuji secara parsial, hanya variabel kepribadian dan motivasi yang terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sementara itu, variabel disiplin tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dari ketiga variabel tersebut, kepribadian adalah faktor yang paling dominan. Nilai koefisien determinasi sebesar 94,9% menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh ketiga faktor ini, dan hanya 5,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.</p>
9	<p>Penelitian ini ditulis oleh Intan Maharani Hartanti Candra, seorang akademisi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan diterbitkan pada bulan Desember tahun 2022 dalam jurnal MANDAR: Management Development and Applied Research Journal.</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana karakteristik kewirausahaan, pengalaman, dan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil</p>	<p>Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 87 pelaku UMKM yang dipilih dari Desa Timbulharjo. Mayoritas responden berusia di bawah 30 tahun, sebagian besar berpendidikan SMA atau D3/S1, dan lebih</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel simple random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sebaliknya, pengalaman dan motivasi terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai adjusted R square</p>

				dan Menengah) di Desa Timbulharjo.	dari setengahnya adalah perempuan.	reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), serta uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda.	sebesar 22,7% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi keberhasilan usaha, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
10	Penelitian ini ditulis oleh dua orang penulis, yaitu Laura Rebeca Chandra dan Nur Hidayah. Keduanya berasal dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta.	Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan diterbitkan pada bulan Oktober tahun 2024 dalam Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.	Indonesia	Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan pemasaran digital terhadap keberhasilan usaha di kalangan pelaku UMKM kuliner yang ada di Jakarta Barat, khususnya di wilayah Kelurahan Duri Kosambi.	Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 pelaku UMKM kuliner yang berlokasi di daerah Taman Semanan Indah, Duri Kosambi, dan Kresek Raya. Kriteria responden adalah memiliki usaha kuliner minimal satu tahun dan telah tergabung dalam platform layanan pesan antar makanan seperti GoFood atau GrabFood.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling, yang artinya responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan pendekatan SEM-PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Squares) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel—yaitu efikasi diri berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan pemasaran digital—semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Efikasi diri memiliki pengaruh paling besar dibandingkan dua variabel lainnya. Artinya, kepercayaan diri pelaku usaha dalam menjalankan bisnis sangat berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Meskipun motivasi dan pemasaran digital juga berpengaruh, namun kontribusinya lebih kecil dibanding efikasi diri.

PEMBAHASAN

Dari keseluruhan jurnal yang dianalisis, sebagian besar menyepakati bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti pasar dan teknologi, tetapi juga pada aspek internal seperti motivasi, keterampilan, dan sikap wirausaha. Jurnal dari Chandra & Hidayah (2024) menunjukkan bahwa efikasi diri, motivasi berwirausaha, dan pemasaran digital sangat menentukan keberhasilan usaha kuliner UMKM di Jakarta Barat. Hal ini juga selaras dengan hasil dari Dewi et al. (2025) yang menemukan bahwa motivasi kerja memiliki korelasi erat dengan produktivitas karyawan UMKM sektor manufaktur di Indonesia, yang berdampak langsung pada keberlanjutan usaha. Dalam konteks pandemi, Shiratina & Surip (2022) menekankan bahwa teknologi dan motivasi menjadi kunci bertahannya UMKM melalui digitalisasi pemasaran. Jurnal dari Hartanti Candra (2022) juga menegaskan bahwa motivasi dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara itu, Nuraini et al. (2024) menyatakan bahwa motivasi mampu meningkatkan inovasi produk, yang pada akhirnya mendongkrak kinerja UMKM makanan dan minuman bersertifikat halal di Wonosobo. Secara umum, semua jurnal sepakat bahwa motivasi menjadi penggerak utama semangat kerja, inovasi, dan pencapaian target UMKM.

Dari sisi pelatihan dan pembinaan, penelitian oleh Gumintang et al. (2023) menyoroti pentingnya pelatihan keterampilan, open innovation, serta minat berwirausaha sebagai faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di Magelang. Walaupun penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dari minat wirausaha terhadap keberlanjutan, hasil tersebut menjadi pengingat bahwa motivasi harus disertai dengan strategi dan keterampilan yang tepat. Penelitian dari Pitaloka & Aprilia (2023) pada karyawan Smesco juga menemukan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja, meskipun disiplin tidak memberikan dampak signifikan. Sinta Dewi (2024) membuktikan selama pandemi, motivasi wirausaha mampu membantu pelaku UMKM bertahan melalui berbagai tantangan krisis. Sebaliknya, jurnal oleh Trihudiyatmanto & Purwanto (2018) menunjukkan hasil berbeda, bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, mengindikasikan pentingnya konteks, sektor, dan lokasi dalam memaknai hasil penelitian. Terakhir, Lutfiah et al. (2024) dalam studi di UMKM Roti Bandung menyatakan bahwa meski motivasi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan, tetap memiliki peran bersama faktor spiritualitas kerja. Kesimpulannya, mayoritas jurnal menunjukkan

bahwa motivasi merupakan elemen kunci yang berperan dalam mendukung keberhasilan UMKM, baik dalam kondisi normal maupun saat krisis.

Dari 10 jurnal yang sudah tercantum di atas jurnal yang paling relevan untuk membuktikan bahwa motivasi berhubungan langsung dengan keberhasilan UMKM adalah jurnal berjudul “Efikasi Diri Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, dan Pemasaran Digital terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner” oleh Laura Rebeca Chandra dan Nur Hidayah (2024). Penelitian ini secara tegas menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di sektor kuliner. Dalam penelitian ini, motivasi dilihat sebagai pendorong utama yang mempengaruhi semangat pelaku usaha untuk berkembang, bertahan, serta menghasilkan kinerja usaha yang sukses dan berkelanjutan, terutama di lingkungan kompetitif seperti Jakarta Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari beberapa jurnal yang relevan, dapat disimpulkan bahwa motivasi berperan penting dan dominan dalam mendorong keberhasilan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah. Motivasi, baik dalam bentuk dorongan internal untuk berwirausaha maupun motivasi kerja karyawan, terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja, produktivitas, serta pencapaian tujuan usaha. Dalam beberapa jurnal seperti yang ditulis oleh Chandra & Hidayah (2024), Dewi et al. (2025), dan Candra (2022), motivasi diidentifikasi sebagai faktor kunci yang mendorong inovasi, efisiensi kerja, serta ketahanan bisnis dalam menghadapi tantangan pasar maupun krisis seperti pandemi. Meski demikian, satu dari sepuluh jurnal (Trihudyatmanto & Purwanto, 2018) menunjukkan bahwa motivasi tidak selalu berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa keberhasilan UMKM juga dipengaruhi oleh kombinasi faktor lain seperti keterampilan, efikasi diri, teknologi, dan inovasi produk. Secara keseluruhan, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi pelaku UMKM maupun karyawannya, semakin besar pula peluang UMKM untuk berkembang, berdaya saing, dan bertahan dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Bagas Gumintang, F. K. N., & Purwati. (2023). Pengaruh Minat Berwirausaha, Skill Training dan Open Innovation terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Magelang. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(4), 448–450.
- Pitaloka, F., & Aprilia. (2023). Pengaruh Kepribadian, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Smesco Indonesia Jakarta. *Jurnal GICI*, 15(1), 35–38.
- Faenia, D. P., Riskitaa, A., Sugianto, A. R., Gunawan, B. A., Amelia, H., & Wibowo, T. A. (2025). Pengaruh Keterampilan Teknis dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada UMKM Sektor Manufaktur di Indonesia. *Cendekia*, 2(5), 742–744.
- Chandra, L. R., & Hidayah, N. (2024). Efikasi Diri Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, dan Pemasaran Digital terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(4), 974–976.
- Dewi, K. S., & Devi, S. (2024). Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Inovasi Fintech Payment dan Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM di Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(1), 107–109.
- Lutfiah, Mahmud, & Hermansyah. (2024). Pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Roti Bandung di Dompus. *JAME*, 1(2), 57–58.
- Shiratina, A., & Surip, N. (2022). Strategi Pemasaran untuk Menjaga Keberlanjutan Kehidupan UMKM: Peran Motivasi dan Teknologi di Era Pandemi COVID-19. *Akuntansi dan Humaniora*, 1(2), 63–68.
- Candra, I. M. H. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi terhadap Keberhasilan UMKM. *MANDAR*, 5(1), 139–140.
- Nuraini, D. E., Supriyono, & Indaryani, M. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi Produk sebagai Variabel Mediasi. *MAGNA*, 3(1), 25–27.
- Trihudyatmanto, M., & Purwanto, H. (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Orientasi Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Sentra UMKM Pande Besi di Wonosobo. *JEMATech*, 1(1), 31–32.